

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV. KAMPAR TEKNIK MANDIRI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Bidang
Ilmu Ekonomi Jurusan Akuntansi
Di Universitas Islam Riau



OLEH :

EKA SYAH PUTRI POHAN
155310586

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2021

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA CV KAMPAR TEKNIK MANDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada CV Kamar Teknik Mandiri yang beralamat di Kecamatan Kubang Raya, Kabupaten Kamar, Riau. Perusahaan ini bergerak dibidang industri karoseri dan perbengkelan. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada CV Kamar Teknik Mandiri dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

Dalam melakukan penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui dilapangan kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan yaitu perusahaan tidak membuat Buku Besar, Neraca Saldo, Laporan Arus Kas serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam perolehan aset tetap perusahaan menilai harga perolehan aset tetap sebesar harga pembelian sementara biaya-biaya lain untuk memperoleh aset tetap tersebut tidak dimasukkan sebagai penambah harga perolehan. Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan menggunakan metode garis lurus dan menyusutkannya satu tahun penuh sementara ada aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Akuntansi Pada CV Kamar Teknik Mandiri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci: Proses Akuntansi, Penyajian Laporan Keuangan

ANALYSIS OF ACCOUNTING APPLICATION IN CV KAMPAR TEKNIK MANDIRI

ABSTRACT

This research was conducted at CV Kamar Teknik Mandiri which is located in Kubang Raya District, Kamar Regency, Riau. This company is engaged in the body and workshop industry. The purpose of this study was to determine the suitability of accounting application at CV Kamar Teknik Mandiri with Generally Accepted Accounting Principles.

In conducting this research the research design used is descriptive method, namely analyzing the facts encountered in the field and then connecting with the theories that the author has obtained so that a conclusion can be drawn which is a solution to the problems faced. Types and sources of data used are primary data and secondary data with data collection techniques through interviews and documentation.

Based on the research conducted, it is concluded that the company does not make the General Ledger, Trial Balance, Cash Flow Statement and Notes to Financial Statements. In the acquisition of fixed assets, the company assesses the cost of property, plant and equipment at the purchase price while other costs to acquire these fixed assets are not included as an addition to the acquisition price. In calculating depreciation expense, the company uses the straight-line method and depreciates it for one full year while there are fixed assets purchased in the middle of the year. Thus it can be concluded that the application of accounting at CV Kamar Teknik Mandiri is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles

Keywords: *Accounting Process, Presentation of Financial Statements*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya dan telah memberikan kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV Kampar Teknik Mandiri”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) untuk mahasiswa program S1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Hj. Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan memberikan pengarahan dan perhatian kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT dan dapat berguna dikemudian hari.
6. Tata Usaha serta seluruh karyawan/i lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membantu banyak dalam proses administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Ir. Afrizal selaku pimpinan CV Kampar Teknik Mandiri beserta karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di perusahaan ini serta membantu penulis dengan data dan informasi yang diperlukan untuk skripsi ini.
8. Teristimewa Papa (Bpk. Muhammad Alian Napia Pohan), Mama (Ibu Rospita Ritonga) serta seluruh keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan doa, cinta, dukungan, perhatian dan banyak pengorbanan yang tak ternilai sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJ AKS1) dan Forum Study Islam As-Sabiil (FSI As-Sabiil) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah banyak andil dalam proses pengembangan diri penulis selama masa perkuliahan.
10. Rekan-rekan seangkatan 2015 Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas kebersamaan yang sangat berarti bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya dan dapat membantu penelitian yang serupa. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun guna menambah pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Eka Syah Putri Pohan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	
SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
NOTULENSI PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL/SKRIPSI	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN	
PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulis.....	8
BAB II TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Perusahaan Komanditer.....	10
2.1.2 Pengertian Akuntansi.....	11
2.1.3 Siklus Akuntansi	12
2.1.4 Laporan Keuangan dan Komponennya	16
2.1.5 Konsep dan Prinsip Akuntansi	22
2.2 Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	28
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	28
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan	28
4.1.3 Aktivitas Perusahaan	31
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Dasar Pencatatan	33
4.2.2 Proses Akuntansi.....	33
4.2.2.1 Tahap Pencatatan.....	33
4.2.2.2 Tahap Penggolongan	35
4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran	38
4.2.2.4 Tahap Penyusunan Laporan Keuangan	39
4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan	39
4.2.3.1 Neraca	39

4.2.3.2 Laporan Laba Rugi	48
4.2.3.3 Laporan Arus Kas.....	49
4.2.3.4 Catatan Atas Laporan Keuangan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jurnal Umum CV Kamar Teknik Mandiri.....	34
Tabel 4.2 Buku Besar CV Kamar Teknik Mandiri.....	36



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV Kampar Teknik Mandiri.....29



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Kas Umum
- Lampiran 2 : Jurnal Umum
- Lampiran 3 : Neraca
- Lampiran 4 : Daftar Aset
- Lampiran 5 : Laporan Laba Rugi
- Lampiran 6 : Daftar Piutang Tak Tertagih
- Lampiran 7 : Kwitansi Transaksi Pemesanan
- Lampiran 8 : Surat Pejanjian Pelunasan Piutang
- Lampiran 9 : Akte Pendirian Perusahaan



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu badan usaha untuk melakukan kegiatan proses produksi barang dan jasa sehingga pengaruh perkembangan perusahaan di Indonesia berperan penting dalam penggerak ekonomi dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Peran perkembangan usaha perusahaan tidak terlepas dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal akses pendanaan agar kelangsungan usaha perusahaan tersebut terus beroperasi seperti investor, kreditur dan lain-lainnya.

Kelangsungan usaha perusahaan ditinjau dari informasi kondisi keuangan yang menjelaskan laporan keuangan perusahaan tersebut. Hal ini juga dapat menjelaskan informasi kinerja keuangan dalam suatu periode tertentu yang digunakan oleh para pengguna laporan keuangan dalam menganalisis dan menilai prospek perusahaan. Dalam hal ini, laporan keuangan juga merupakan hal penting dalam mengkomunikasikan kepada pengguna laporan keuangan terutama kepada pihak-pihak internal maupun eksternal agar laporan keuangan perusahaan memiliki kualitas andal dan relevan sehingga pengelolaan keuangan pada perusahaan tidak terlepas dari standar-standar akuntansi yang mengatur proses penyusunan laporan keuangan.

Akuntansi adalah suatu kegiatan dalam mencatat data keuangan sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna bagi pemakainya. Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang berfungsi untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan berkaitan dengan usaha ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat pada penarik keputusan bagi pemakainya. Pemakaian informasi keuangan yang sesuai membutuhkan ilmu pengetahuan terkait ciri-ciri serta kekurangan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan yang didapatkan demi tujuan tertentu berdasarkan kepada kaidah konvensional. Akuntansi pada perusahaan adalah proses pencatatan, pengklasifikasian atau penggolongan, pelaporan serta analisa data keuangan perusahaan untuk menghasilkan

informasi yang berguna bagi pihak internal dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan. Dalam mewujudkan sistem informasi akuntansi memerlukan siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadinya transaksi.

Berdasarkan SAK ETAP (2013:12) laporan keuangan entitas meliputi (1) Neraca; menyajikan Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal tertentu. (2) Laporan Laba Rugi; menyajikan Penghasilan dan Beban entitas untuk satu periode. (3) Laporan Perubahan Ekuitas; menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih entitas) jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain kepemilik entitas selama periode tertentu. (4) Laporan Arus Kas; menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. (5) Catatan atas Laporan Keuangan; berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan memberikan penjeasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Akuntansi pada perusahaan merupakan pencatatan dari proses transaksi yang terjadi dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. PSAK Nomor 1 (2015:3) mengharuskan Laporan Keuangan menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan

sumber daya yang dapat dipercayakan kepada mereka. Laporan Keuangan menyajikan informasi mengenai Aset, Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan dan Beban termasuk keuntungan dan kerugian, Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan Arus Kas.

Menurut Kasmir (2015:7) “Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu”. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan akuntansi yang berakhir pada suatu periode kegiatan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diketahui informasi mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan.

CV Kamar Teknik Mandiri merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Komanditer, perusahaan ini bergerak di bidang Industri Karoseri dan perbengkelan khususnya Karoseri *Ambulance Single* atau *Double Gabin*, Modifikasi Mini Bus *Ambulance*, Perawatan *Ambulance* dan *Body Repair*. Perusahaan ini beralamat di Jalan Kubang Raya Kasang Kulim KM. 1 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. CV Kamar Teknik Mandiri didirikan pada tanggal 16 Oktober 2013 dengan akte pendirian Nomor 94 oleh Notaris H. Rifa’I, S.Sos., SH., M.Kn.

Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan pada CV Kamar Teknik Mandiri menggunakan *Accrual Basic*, yaitu proses pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadi meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas. Proses akuntansi keuangan CV Kamar Teknik Mandiri dimulai dari pengumpulan dan menganalisis bukti-bukti transaksi. Kemudian bukti-bukti transaksi tersebut dicatat kedalam Buku Kas Umum (lampiran 1) yang digunakan untuk mencatat seluruh kegiatan transaksi baik berupa penerimaan maupun pengeluaran kas. Dalam Buku Kas Umum terdapat kolom-kolom yang menjelaskan tanggal transaksi, keterangan, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Tahap selanjutnya dicatat kedalam Jurnal Umum (lampiran 2) yaitu untuk mengelompokkan dan mencatat semua transaksi dengan terperinci sesuai tanggal terjadinya proses transaksi. Setelah semua transaksi dicatat, maka tahap selanjutnya adalah menyusun Laporan Keuangan (lampiran 3) dan Laporan Kekayaan Perusahaan (lampiran 4) yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan.

Setelah melakukan penelitian tahap awal pada proses akuntansi CV Kampar Teknik Mandiri maka penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi yaitu tidak membuat Buku Besar, tidak melakukan pembuatan Neraca Saldo guna melihat keseimbangan dari akun-akun yang ada di Buku Besar. Kemudian tidak mengurangi Akumulasi Penyusutan terhadap Aset Tetap sehingga menyebabkan penyajian nilai aset menjadi terlalu besar dan hal ini juga menyebabkan nilai aset dan kewajiban di Neraca menjadi tidak seimbang (lampiran 3).

Dalam menjalankan aktivitas, perusahaan menggunakan aset dalam menunjang kegiatannya. Kebijakan dalam penentuan harga perolehan aset tetap pada perusahaan ini adalah perusahaan tidak memasukkan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan aset tetap yang dapat menambah harga perolehan. Pada tanggal 25 Juni 2019 perusahaan membeli mobil untuk kegiatan operasional perusahaan yakni jenis mobil Avanza seharga Rp175.000.000 (lampiran 4) dan saat itu juga dikeluarkan biaya sebesar Rp11.450.000 (lampiran 1) untuk biaya penambahan kelengkapan mobil. Perusahaan mencatat harga perolehan mobil tersebut dengan mendebet mobil sebesar Rp175.000.000 dan mengkredit kas sebesar Rp175.000.000 (lampiran 2). Sedangkan biaya tambahan sebesar Rp11.490.000 tidak dimasukkan perusahaan sebagai penambahan harga perolehan tetapi dibebankan sebagai beban pemeliharaan kantor (lampiran 2). Kesalahan dalam mencatat harga perolehan aset tetap juga terjadi pada pembelian AC pada tanggal 29 April 2019 seharga Rp7.600.000 (lampiran 4) dan disaat yang bersamaan dikeluarkan biaya pemasangan AC sebesar Rp150.000 (lampiran 1) dicatat sebagai beban pemeliharaan kantor (lampiran 2). Hal ini menyebabkan nilai yang disajikan pada Neraca menjadi lebih kecil dari seharusnya (lampiran 3).

Dalam Laporan Kekayaan Perusahaan pada inventaris kantor tahun 2018 dicatat sebesar Rp21.817.000 (lampiran 4) terjadi kesalahan dalam penghitungan dan hal ini

menyebabkan jumlah aset keseluruhan menjadi lebih kecil dari yang seharusnya. Jumlah inventaris kantor pada tahun 2018 seharusnya adalah Rp30.665.000.

Dalam penghitungan beban penyusutan aset tetap perusahaan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Methode*), tetapi tidak memperhatikan tanggal dan bulan perolehan aset tersebut. Perusahaan hanya memperhitungkan tahun perolehan sebagai dasar penghitungan beban penyusutan.

Dalam penyajian kewajiban, terdapat hutang jangka panjang bank tahun 2018 sebesar Rp269.791.666 (lampiran 3) dan tahun 2019 sebesar Rp189.583.340 (lampiran 3) dimana jangka waktu pembayaran dilakukan setiap bulan selama 48 bulan dan perusahaan belum memisahkan kelompok hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Dalam menjalankan kegiatannya, CV Kampar Teknik Mandiri belum membuat laporan arus kas, hal ini menyebabkan tidak dapat diketahui atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan usaha terhadap kas tersebut.

Dalam penyajian daftar aset tetap perusahaan tidak menyajikan nilai buku tahun berjalan sehingga pengguna informasi Laporan Keuangan tidak dapat melihat kesesuaian daftar aset tetap dengan nilai aset tetap di Neraca.

Untuk pengakuan pendapatan dan beban perusahaan melakukan pencatatan menggunakan metode persentase penyelesaian (*Percentage of Completion Method*) dimana perhitungan pendapatan diakui berdasarkan kemajuan penyelesaian pekerjaan. Tetapi mengenai penyerahan dilakukan saat pekerjaan sudah selesai walaupun pihak pemesan belum melunasi pembayaran dan perusahaan hanya membuat surat pernyataan yang berisi perjanjian akan melunasi sisa pembayaran (lampiran 8). Sebagai contoh adalah pesanan yang terjadi pada tanggal 17 September 2018 atas nama Bapak Zakarya dengan pemesanan 1 (satu) unit *Ambulance* jenis *Double Cabin* seharga Rp121.000.000. Pada saat terjadinya pemesanan, perusahaan menerima uang muka sebesar Rp100.000.000 (lampiran 7) pencatatan yang dilakukan perusahaan adalah dengan mendebet kas Rp100.000.000,- piutang Rp21.000.000 dan mengkredit pendapatan Rp121.000.000 (lampiran 2).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi Pada CV Kampar Teknik Mandiri Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut: “Apakah perlakuan akuntansi pada CV. Kampar Teknik Mandiri telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka ujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada CV. Kampar Teknik Mandiri dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi pada CV. Kampar Teknik Mandiri
2. Bagi perusahaan, penelitian ini akan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi terhadap pencatatan akuntansi di CV. Kampar Teknik Mandiri
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang membahas permasalahan yang sejenis dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini merupakan telaah pustaka yang membahas teori-teori yang berhubungan dengan pengertian CV dan akuntansi CV, konsep dasar akuntansi pada perusahaan, Struktur Organisasi perusahaan, Siklus Akuntansi, dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

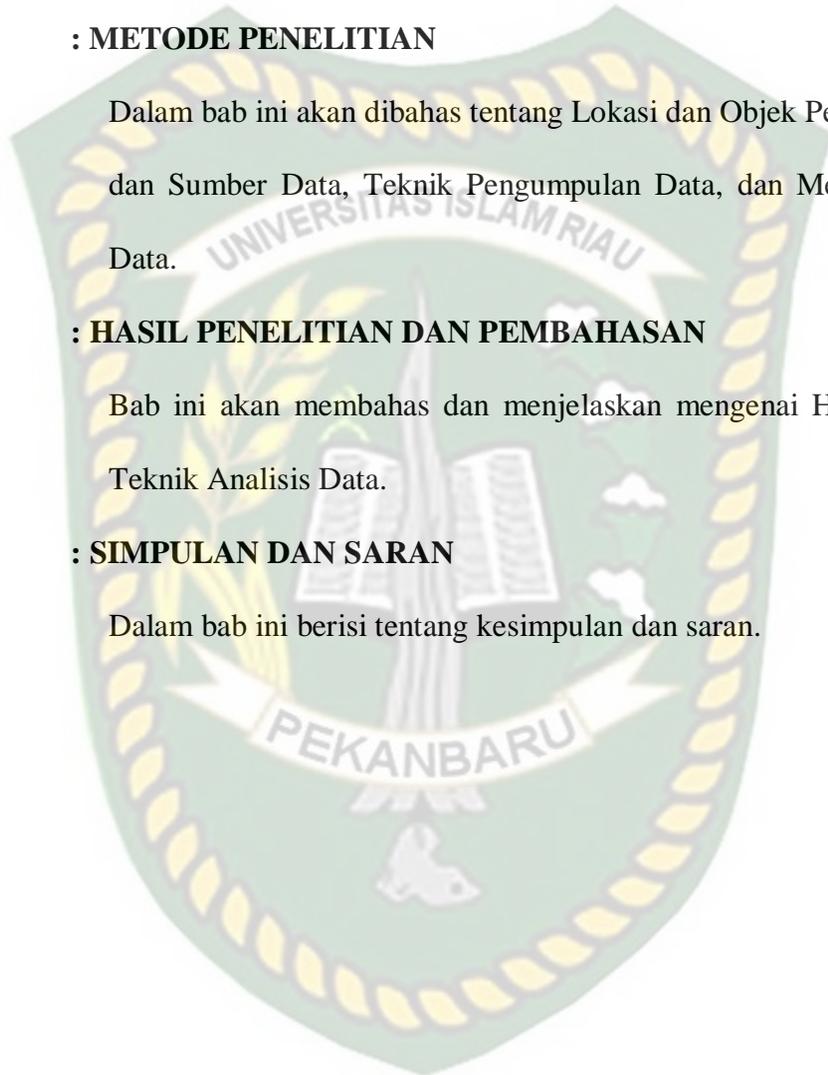
Dalam bab ini akan dibahas tentang Lokasi dan Objek Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas dan menjelaskan mengenai Hasil Data dan Teknik Analisis Data.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Perseroan Komanditer

Perusahaan adalah tempat berlangsungnya kegiatan produksi dan berkumpulnya semua faktor produksi. Berdasarkan pembagian bentuknya perusahaan dibedakan menjadi beberapa jenis dan salah satunya berbentuk Perseroan Komanditer. Menurut Ridwan Khairandy Perseroan Komanditer adalah persekutuan firma yang mempunyai satu atau lebih sekutu komanditer. Berdasarkan KUHD Pasal 19 Tahun 2009 mengatakan bahwa perseroan komanditer adalah perseroan menjalankan suatu perusahaan yang dibentuk antara satu orang atau beberapa orang persero yang secara langsung bertanggung jawab untuk seluruhnya pada satu pihak, dan satu orang atau lebih sebagai pelepasan uang pada pihak lain. Menurut RUU Usaha Perseorangan dan Badan Usaha Bukan Badan Hukum Pasal 1 Ayat 5 mendefinisikan Perseroan Komanditer sebagai berikut:

“Persekutuan Komanditer atau yang lazim dikenal dengan CV adalah badan usaha bukan badan hukum yang mempunyai satu atau lebih sekutu komplementer dan sekutu komanditer. Sekutu komplementer berhak bertindak untuk dan atas nama bersama semua sekutu serta bertanggung jawab terhadap pihak ketiga secara tanggung renteng. Namun sekutu ini bertanggung jawab sampai harta kekayaan pribadi. Hal ini terjadi jika harta CV tidak cukup untuk membayar hutang saat CV dibubarkan”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Perseroan Komanditer adalah perusahaan suatu persekutuan satu atau beberapa orang mempercayakan uang atau barang kepada satu atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan media dalam dunia usaha, dimana penerapan akuntansi yang berlaku disetiap perusahaan itu berbeda. Hal ini tergantung pada jenis atau badan usaha, besar atau kecilnya perusahaan/instansi, rumit atau tidaknya masalah keuangan perusahaan/instansi tersebut. Akuntansi merupakan sistem informasi yang mencatat

kejadian dimasa lalu untuk menghasilkan informasi yang berupa laporan keuangan berguna bagi pihak internal dan eksternal untuk menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants* (AICPA) dalam Ahmed Riahi dan Belkaoui (2011:50) akuntansi adalah suatu seni dalam pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dengan cara yang signifikan menggunakan satuan mata uang, transaksi dan kejadian yang memiliki bersifat keuangan serta hasilnya diinterpretasikan. Menurut Warren, dkk (2014:6) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan terkait aktivitas ekonomi dan kondisi dalam suatu perusahaan. Informasi tersebut mengumpulkan dan memproses data yang berkaitan dengan keuangan dan menginformasikan kepada pemangku kepentingan yang terkait.

Menurut Wild dan Kwok dalam Sukrisno Agoes (2016:1) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait aktivitas ekonomi dan kondisi didalam suatu perusahaan. Akuntansi mengacu pada tiga aktivitas dasar yaitu mengidentifikasi, merekam dan mengkomunikasikan kejadian-kejadian ekonomi pada organisasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Sumarsan (2017:1) Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memproses dan mengolah data-data kegiatan ekonomi dalam bentuk pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran dalam suatu organisasi yang digunakan untuk mengambil keputusan dalam kegiatan organisasi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi tersebut. Pokok utama dari akuntansi

adalah sebagai media informasi keuangan dalam suatu organisasi, informasi akuntansi memberikan data dalam bentuk kuantitatif.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi menurut Hery (2014:42) merupakan proses penyusunan seluruh transaksi bisnis yang terjadi dalam perusahaan hingga tersusunnya suatu laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) Siklus Akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya. Menurut Rahman Pura (2013:18) pengertian Siklus Akuntansi adalah serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan. Menurut Dina Fitria (2014:28) Siklus Akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Siklus akuntansi adalah serangkaian proses yang menggambarkan tahapan aktivitas atau kegiatan akuntansi secara sistematis dengan melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan. Berikut merupakan tahapan siklus akuntansi:

a. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus atau proses akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan kedalam unit moneter secara objektif.

b. Analisis Transaksi

Analisis efek transaksi terhadap posisi keuangan ini diperlukan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi didalam alat-alat pencatatan akuntansi yang digunakan.

c. Pencatatan Akuntansi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dicatat secara kronologis didalam buku jurnal. Dengan demikian jurnal adalah suatu catatan kronologis tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

d. Posting Transaksi

Posting adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam suatu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu rekening buku besar (*general ledger*) dan rekening buku pembantu (*subsidiary ledger*).

e. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca saldo disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah jumlah saldo debit rekening-rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

f. Penyusunan Jurnal Penyesuaian

Menurut Tunggal (2009 : 105) jurnal penyesuaian di definisikan sebagai berikut: “Jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas, atau faktur penjualan. Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan hingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.”

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahap krusial dalam keseluruhan siklus atau proses akuntansi. Laporan Keuangan yang lengkap meliputi Laporan Posisi

Kuangan atau Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

h. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) kedalam perkiraan rugi laba. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo kredit atau perkreditan perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen.

j. Jurnal Pembalik

Merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode akuntansi.

2.1.4 Laporan Keuangan dan Komponennya

Laporan merupakan proses akhir dari suatu kegiatan yang harus dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban, sedangkan Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut dan berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan.

Menurut Winarni dan Sugiyarso (2011 : 12) Laporan Keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Kieso (2014) Laporan Keuangan merupakan sarana utama dalam menyampaikan suatu informasi keuangan kepada pihak diluar perusahaan. Menurut Andri dan Endang (2015:6) Laporan Keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis satu perusahaan.

Beberapa fungsi umum laporan keuangan pada perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

- a. Sebuah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.
- b. Sebuah acuan utama investor, promotor, atau kreditur untuk menilai kelayakan perusahaan dalam mendapatkan bantuan dana.
- c. Menjadi sumber informasi untuk mengambil berbagai keputusan penting secara akurat.
- d. Bagi para pemegang saham laporan keuangan berguna untuk membantu mereka dalam mempelajari dan mengetahui aspek-aspek yang terjadi dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan merupakan salah satu dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan pada perusahaan dan hal ini menjadi tolak ukur dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan kegiatan pada perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, terdapat beberapa komponen didalamnya agar laporan keuangan perusahaan dapat dinyatakan sesuai ketentuan yang berterima umum. Adapun komponen dalam penyusunan laporan keuangan pada perusahaan jasa adalah sebagai berikut:

- a. Laporan Laba Rugi

Menurut *Najmudin (2011:71)* Laporan laba rugi adalah membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba atau rugi bersih, laporan ini memberikan informasi tentang hasil akhir perusahaan selama periode tertentu. Menurut *PSAK (2012:1)* menyatakan bahwa Laba Rugi adalah total pendapatan dikurangi dengan beban belum termasuk komponen pendapatan komprehensif lainnya. Menurut *Kasmir (2018:29)* Laporan Laba Rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Laporan Laba Rugi merupakan Laporan Keuangan yang meliputi komponen dari seluruh pendapatan dan beban pengeluaran dalam kegiatan bisnis perusahaan dalam periode tertentu sehingga dapat memberikan informasi terkait kondisi keuangan pada perusahaan tersebut.

Cara penyajian Laporan Laba Rugi dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu:

1. *Single Step* yaitu bentuk laporan laba rugi yang menjumlahkan seluruh pendapatan dan semua beban yang ada. Dari selisih pendapatan dan beban diketahui besarnya sebagai laba/rugi perusahaan.
 2. *Multiple Step* yaitu laba rugi yang mengelompokkan jenis pendapatan dan semua jenis beban dengan rinci dalam penyajiannya. Kemudian dari selisih pendapatan dan beban diketahui sebagai laba/rugi bagi perusahaan.
- b. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal atau ekuitas adalah sebuah bentuk laporan keuangan pada perusahaan jasa yang secara khusus menyajikan informasi mengenai segala perubahan yang terjadi pada modal atau ekuitas suatu perusahaan pada satu periode akuntansi.

Menurut Kasmir (2008:9) Laporan Perubahan Modal adalah laporan keuangan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal. Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43) pengertian Laporan Perubahan Modal adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan yang diakibatkan operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada satu periode akuntansi tertentu. Menurut Agus Purwaji (2016) Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri atas beberapa elemen diantaranya modal awal periode, penambahan dan pengurangan selama satu periode serta modal akhir periode.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Laporan Perubahan Modal merupakan salah satu laporan keuangan yang harus dibuat untuk menggambarkan peningkatan atau penurunan aset atau kekayaan perusahaan selama periode yang bersangkutan.

Komponen-komponen yang terdapat pada Laporan Perubahan Modal adalah sebagai berikut:

1. Modal awal yaitu saldo awal pada awal periode pelaporan komparatif yang terdapat pada laporan posisi keuangan pada periode sebelumnya.
2. Laba atau Rugi perusahaan, dalam hal ini laba akan menambah modal perusahaan begitu pula sebaliknya rugi perusahaan akan mengurangi modal perusahaan.
3. Prive atau Deviden, jika sebagian laba diambil oleh pemilik untuk kepentingan pribadi di luar kepentingan perusahaan, maka peristiwa tersebut akan mengurangi modal si pemilik perusahaan. Jika laba lebih besar dibandingkan dengan penarikan, maka akan terdapat kenaikan modal. Begitu pula sebaliknya, jika laba lebih kecil dibandingkan dengan penarikan maka akan terjadi penurunan modal perusahaan.
4. Modal akhir yaitu saldo modal awal ditambahkan dengan laba atau dikurangi dengan rugi dan dikurangi dengan penarikan.

c. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kasmir (2014:7) Pengertian Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Suad Husnan dan Enny Pujiastuti (2012) Laporan Posisi Keuangan atau Neraca menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, kewajiban keuangan dan modal dasar perusahaan pada waktu tertentu. Menurut Budi Raharjo (2009) Laporan Posisi Keuangan adalah laporan tentang harta kekayaan perusahaan atau keadaan posisi keuangan perusahaan yang dalam hal ini memberikan informasi tentang kuat tidaknya keuangan perusahaan dengan memperlihatkan bagian yang dimiliki perusahaan dan bagian yang dipinjam dari kreditur untuk jangka waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Laporan Posisi Keuangan atau Neraca merupakan suatu bentuk laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan posisi keuangan yang berupa aset, kewajiban dan ekuitas (modal) untuk satu periode akuntansi tertentu pada suatu perusahaan.

Ada 2 (dua) bentuk penyajian Laporan Posisi Keuangan yaitu:

1. Bentuk Skontro adalah penyajian Neraca dalam bentuk T dengan cara mengelompokkan aset disebelah kiri sedangkan kelompok kewajiban dan modal letaknya dikolom sebelah kanan.
2. Bentuk Stafel adalah penyajian Neraca dengan cara kelompok aset diletakkan dibagian atas dan kelompok kewajiban serta modal diletakkan dibawahnya.

d. Laporan Arus Kas

Menurut PSAK (2014:2) Laporan Arus Kas merupakan laporan keuangan yang melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Menurut Rudianto (2012:194) Laporan Arus Kas merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama periode tertentu, beserta penjelasan tentang berbagai sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Menurut Dwi Martani (2012:145) Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menyajikan tentang informasi arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk satu periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Laporan Arus Kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan informasi arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Kas meliputi uang tunai atau saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka waktu pendek yang dengan mudah bisa dijadikan/dicairkan menjadi kas.

Beberapa jenis Laporan Arus Kas adalah sebagai berikut:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasional, diartikan sebagai arus kas yang terkait langsung dengan operasional perusahaan pada periode tertentu. Akun yang termasuk arus kas

operasional adalah penerimaan kas dari konsumen atau pendapatan piutang. Selain itu yang termasuk dalam arus kas operasional adalah pembayaran utang, pembayaran biaya pegawai seperti gaji dan asuransi, penerimaan bunga, pembayaran pajak, dan pengeluaran lain yang masih relevan dengan aktivitas dalam klasifikasi tersebut.

2. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, diartikan sebagai laporan yang terkait dengan aktivitas pembiayaan perusahaan, yaitu pengurangan dan penambahan modal pada periode tertentu. Arus kas pembiayaan ini bukan berarti aliran dana keluar untuk membiayai suatu kegiatan usaha, melainkan aliran dana masuk.
3. Arus Kas dari Aktivitas Investasi, diartikan sebagai laporan aliran kas masuk dan keluar terkait dengan aktivitas investasi perusahaan pada periode tertentu. Arus kas ini kebalikan dari arus kas pendanaan, di mana perusahaan justru mengeluarkan anggaran untuk meningkatkan pendapatan. Beberapa aktivitas yang tergabung dalam arus kas investasi antara lain pembelian dan penjualan aset tetap, penyertaan saham (investasi), dan bentuk investasi lain yang berpotensi memberikan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang.

2.1.5 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Praktek akuntansi berdasar pada aturan-aturan tertentu. Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengelola, mengkomunikasikan informasi akuntansi didalam SAK yaitu, Standar Akuntansi Keuangan dan berisi prinsip yang berlaku umum.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak hanya berisi tentang prinsip tetapi juga mengenai konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.. SAK dibuat berdasarkan kerangka pemikiran konseptual oleh komite prinsip akuntansi dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk keputusan penanaman modal atau investasi dan pinjaman. Agarinformasiptersebutpdapatoberguna, maka informasi tersebut harus relevan, dapat diandalkan dan dibandingkan. Akuntansi berusaha memenuhi tujuan-tujuan ini dari

informasi yang didapatkan. Konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi yaitu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi atau individu-individu lainnya. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat suatu garis pembatas atau pemisah dengan sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami entitas-entitas lainnya.

b. Prinsip Keandalan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas data yang tersedia yang paling dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

c. Prinsip Biaya

Prinsip biaya menyatakan bahwa aktiva dan jasa yang diperoleh harus dapat dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut nilai historis.

d. Konsep Keseimbangan

Sebab yang lain mengapa aset harus dicatat menurut harga perolehannya adalah berdasarkan konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditetapkan atau diramalkan dimasa depan.

e. Konsep Suatu Moneter

Kita mengansumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relatif adalah setabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi. Sehingga kita dapat mengurangi atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan telah menetapkan pula cara-cara jika inflasi tersebut terjadi maka harus diperhitungkan. Jika terjadi, maka menurut SAK perusahaan

harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi tersebut dalam laporan-laporannya.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan oleh penulis diatas, maka dapat dibuat suatu hipotesa sebagai berikut : “ Penerapan Akuntansi pada CV Kampar Teknik Mandiri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penganalisaan terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis peroleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada CV. Kamar Teknik Mandiri yang beralamat di Jalan Kubang Raya Kasang Kulim KM. 1 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara secara langsung kepada informan yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari bukti catatan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter), berupa Buku Kas umum, rincian Jurnal Umum, Laporan keuangan, Buku Piutang, dan Daftar Aset pada CV. Kamar Teknik Mandiri.

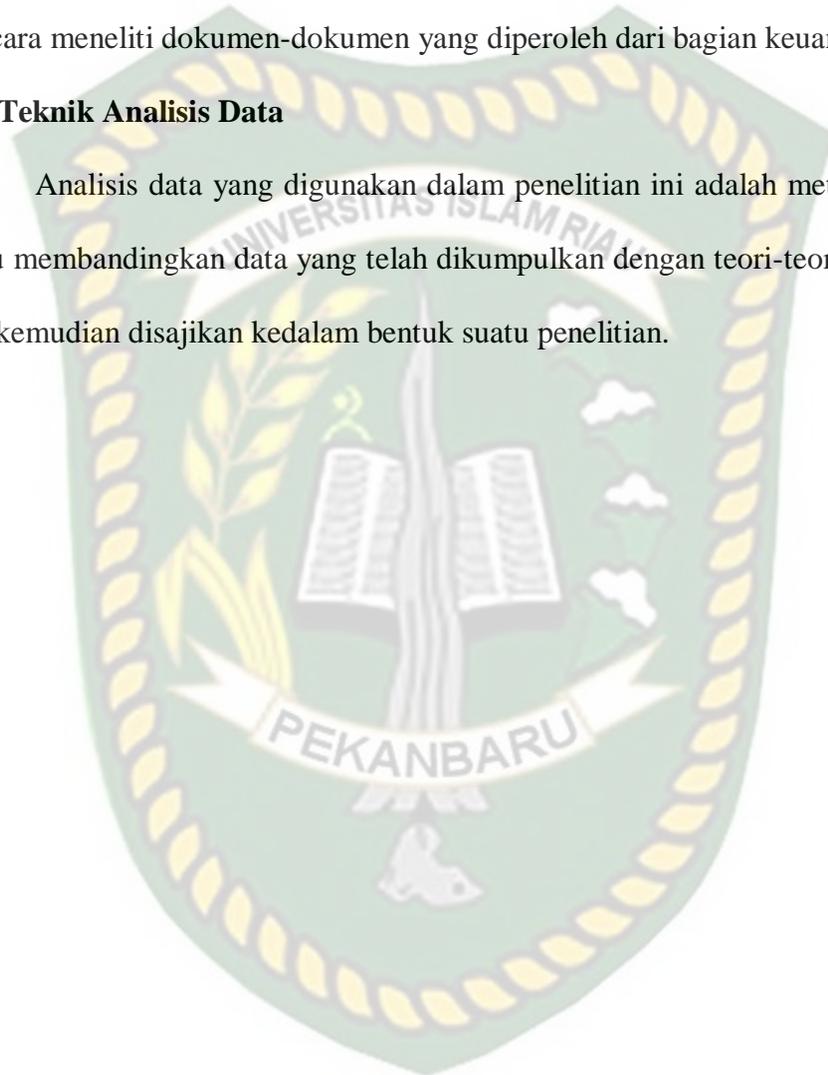
3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada pihak-pihak terkait sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
2. Dokumentasi, metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen-dokumen yang diperoleh dari bagian keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu membandingkan data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian disajikan kedalam bentuk suatu penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

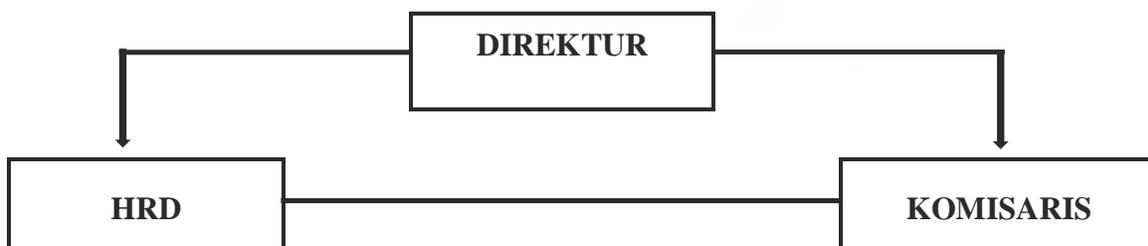
CV Kampar Teknik Mandiri merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Komanditer dan bergerak di bidang Industri Karoseri dan perbengkelan. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 16 Oktober 2013 dengan akte pendirian Nomor 94 oleh Notaris H. Rifa'I S.Sos., SH., M.Kn. berdasarkan akte pendirian tujuan perusahaan ini adalah perawatan, modifikasi, pengadaan, perbaikan khususnya Karoseri *Ambulance Single* atau *Double Gabin*.

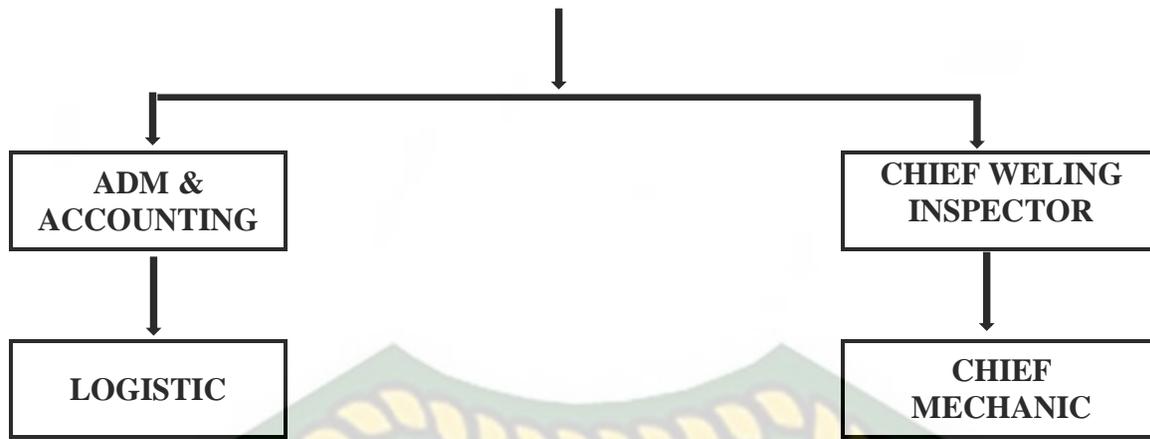
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah suatu badan atau kelompok yang terdapat anggota-anggota yang memiliki tujuan yang sama. Pada umumnya, perusahaan dalam menjalankan aktivitas agar dapat berjalan secara efektif dan efisien memerlukan suatu kerangka dasar yaitu struktur organisasi yang baik sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengawasan. Di dalam perusahaan untuk mencapai tujuan dan kegiatan operasi perusahaan yang berjalan dengan baik haruslah memiliki struktur organisasi yang dapat menggambarkan posisi, wewenang, kewajiban, tanggung jawab serta hubungan antara bagian dalam perusahaan.

CV Kampar Teknik Mandiri memiliki struktur organisasi yang berbentuk standar organisasi garis (*Line Organization*) seperti pada gambar IV.1

Gambar 4.1
Struktur Organisasi CV Kampar Teknik Mandiri





Sumber: CV Kamar Teknik Mandiri

Dari gambar struktur organisasi CV Kamar Teknik Mandiri akan terlihat garis wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian. Berikut ini adalah uraian dari setiap bagian dalam struktur organisasi pada CV Kamar Teknik Mandiri.

1. Direktur

Direktur bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas perusahaan adapun tanggung jawab utama yaitu melaksanakan tugas yang ditunjukkan untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan perusahaan, mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, mengatur dan mengadakan rapat-rapat intern, menentukan kebijakan perusahaan baik dalam hal perencanaan, pengawasan dan pelaksana kepentingan-kepentingan perusahaan.

2. Komisaris

Bagian ini melakukan pengawasan atas kebijakan kepengurusan pada umumnya serta bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian yang dialami oleh perusahaan, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya.

3. *Human Resource Development* (HRD)

Bagian ini bertanggung jawab dalam pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan. melakukan pelatihan guna meningkatkan kapabilitas dari seluruh staf yang ada pada perusahaan.

4. Administrasi dan Keuangan

Bagian ini bertanggung jawab dalam mengatur dan melaksanakan pemeriksaan catatan-catatan keuangan dan melaporkan posisi keuangan kepada pimpinan/ atasan. Bagian ini juga bertanggung jawab terhadap pembukuan/ keuangan dan menyediakan data mengenai kegiatan bidang keuangan dalam rangka menyusun laporan keuangan yang baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan. Tugas bagian Administrasi dan keuangan dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan administrasi keuangan secara umum.
- b. Mencatat dan mendata semua transaksi pengeluaran dan pemasukan perusahaan.
- c. Mengeluarkan dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan berdasarkan instruksi atasan.
- d. Secara langsung menerima dan mengeluarkan kas kecil perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

5. Chief Weling Inspector

Bagian ini bertanggung jawab dalam mengawasi, memeriksa dan memverifikasi semua hal yang berkaitan dengan pengelasan dimulai dari sebelum kegiatan pengelasan dikerjakan dan setelah proses pengelasan selesai dikerjakan.

6. Chief Mechanic

Bagian ini bertanggung jawab dalam mengawasi kinerja dan pemberian tugas kepada mekanik dalam kegiatan perusahaan sehari-hari sesuai prosedur kerja yang ada. Selain itu, *Chief Mechanic* juga bertugas untuk memberikan pembinaan terhadap mekanik serta dapat mengusulkan nama mekanik yang akan di *training* sesuai kebutuhan.

7. Logistik

Bagian ini bertanggung jawab atas pengecekan persediaan untuk kegiatan perusahaan. Tugas dari bagian ini adalah mendata semua barang-barang persediaan di gudang yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

4.1.3 Aktivitas Perusahaan

CV Kamar Teknik Mandiri adalah sebuah perusahaan yang pelaksanaan aktivitasnya diperoleh melalui perbengkelan maupun pesanan karoseri dari pihak pemerintahan atau swasta. Tender dalam mengerjakan suatu pesanan diperoleh melalui negosiasi dengan pihak pemberi kerja atau pemesan secara langsung ataupun mengikuti lelang proyek yang dilaksanakan oleh perusahaan penerima proyek. Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan, bidang usaha yang harus dipilih haruslah benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Berdasarkan izin yang dimiliki perusahaan, maka aktivitas yang dilakukan oleh CV Kamar Teknik Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Perbengkelan, pengelasan, perawatan dan karoseri kendaraan bermotor dan berbagai jenis mesin-mesin.
2. Menjalankan usaha dalam bidang konsultan teknik lingkup pekerjaan perencanaan umum, arsitek (*design* dan interior).

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bab 1 dan dengan berpedoman pada teori yang relevan sebagaimana telah diuraikan pada bab 2, bab ini akan menjelaskan mengenai penerapan akuntansi yang akan dilakukan dalam kegiatan operasi perusahaan pada CV Kamar Teknik Mandiri. Oleh sebab itu, maka penulis akan menyajikan penerapan akuntansi pada CV Kamar Teknik Mandiri yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum (PABU).

4.2.1 Dasar Pencatatan

Dalam konsep dasar akuntansi dinyatakan bahwa dalam melakukan pencatatan akuntansi perlu diterapkan dasar pencatatan, yaitu berbasis kas (*Cash Basis*) dan akrual basis (*Accrual Basis*). Dasar pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh CV Kamar Teknik Mandiri adalah menggunakan akrual basis (*Accrual Basis*) yaitu pengakuan

pendapatan ketika dihasilkan dan mengakui beban pada periode terjadinya tanpa memperhatikan waktu penerimaan dan pembayaran kas.

4.2.2 Proses Akuntansi

Penggunaan computer dengan *Microsoft Excel* dilakukan sebagai alat pencatatan transaksi keuangan perusahaan. Proses akuntansi yang dilakukan oleh CV Kampar Teknik Mandiri dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: tahap pencatatan, tahap penggolongan, tahap pengikhtisaran, tahap penyusunan laporan keuangan hingga tahap penyajian laporan keuangan.

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

CV Kampar Teknik Mandiri melakukan pencatatan dalam siklus akuntansi yaitu membuat jurnal umum. Berikut jurnal untuk transaksi pada bulan April 2018 yang dibuat oleh bagian keuangan perusahaan:

Table 4.1

JURNAL UMUM CV KAMPAR TEKNIK MANDIRI

Tanggal	Keterangan		Debet	Kredit
4/6/2019	kas		11.000.000	
		piutang		11.000.000
5/6/2019	kas		155.000	

		pendapatan bengkel		155.000
5/6/2019	Kas		110.000	
		pendapatan bengkel		110.000
6/6/2019	utang usaha		5.273.000	
		kas		5.273.000
13/6/2019	kas		132.000.000	
		penjualan		132.000.000
13/6/2019	pembelian		54.500.000	
		kas		54.500.000
15/6/2019	beban listrik		3.675.370	
		kas		3.675.370
22/6/2019	beban gaji		23.500.000	
		kas		23.500.000
25/6/2019	perlengkapan kantor		67.000	
		kas		67.000

25/6/2019	Kendaraan		175.000.000	
		Kas		175.000.000
25/6/2019	Beban Pemeliharaan		11.490.000	
		Kas		11.490.000

Sumber : CV Kampar Teknik Mandiri

Berdasarkan jurnal umum yang telah dibuat oleh CV Kampar Teknik Mandiri sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum. Dengan dibuatnya jurnal umum, maka semua kegiatan transaksi perusahaan tercatat secara kronologis dan sesuai dengan urutan tanggal. selanjutnya yaitu pemindahan jurnal umum ke buku besar (posting).

4.2.2.2 Tahap Penggolongan

a. Buku Besar (Posting)

Setelah melakukan pencatatan jurnal umum, seharusnya CV Kampar Teknik Mandiri melakukan tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi yaitu membuat posting akun-akun ke dalam buku besar. Buku besar berfungsi untuk meringkas semua data transaksi yang sudah tertulis di dalam jurnal umum. Selain itu buku besar dapat digunakan sebagai alat yang dapat menggolongkan data keuangan dari yang jumlahnya kecil hingga berjumlah besar. Dengan dibuatnya buku besar yang merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar, maka hal ini dapat menyajikan kesesuaian antara nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam kelompok debit dan kredit.. Dalam hal ini CV Kampar Teknik Mandiri belum membuat Buku Besar. Berikut adalah buku besar yang harus dibuat CV Kampar Teknik Mandiri untuk transaksi bulan Juni 2019:

Tabel 4.2

BUKU BESAR CV KAMPAR TEKNIK MANDIRI

Nama Akun: Kas						
Tanggal	Ket	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2/6/2019					140.000.000	
4/6/2019			11.000.000		151.000.000	
5/6/2019			155.000		151.155.000	
5/6/2019			110.000		151.265.000	
6/6/2019				5.273.000	145.992.000	
13/6/2019			132.000.000		277.992.000	
13/6/2019				54.500.000	223.492.000	
15/6/2019				3.675.370	219.816.630	
22/6/2019				23.500.000	196.316.630	
22/6/2019				67.000	196.249.630	
25/6/2019				175.000.000	21.249.630	
25/6/2019				11.490.000	9.759.630	

Sumber: Data Olahan

Nama Akun: Perlengkapan						
Tanggal	Ket	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
25/6/2019			67.000		67.000	

Sumber: Data Olahan

Nama Akun: Pendapatan						
Tanggal	Ket		Debit	Kredit	Saldo	

		Post Ref		Debit	Kredit
5/6/2019	Saldo			155.000	155.000
5/6/2019				110.000	-
13/6/2019				132.000.000	-
					132.265.000

Sumber: Data Olahan

Nama Akun: Piutang						
Tanggal	Ket	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
4/6/2019			11.000.000		11.000.000	

Sumber: Data Olahan

Nama Akun: Pembelian						
Tanggal	Ket	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6/6/2019				5.273.000		5.273.000
13/6/2019				54.500.000	-	59.773.000

Sumber: Data Olahan

Nama Akun: Beban Gaji						
Tanggal	Ket	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

22/6/2019			23.500.000		23.500.000	
-----------	--	--	------------	--	------------	--

Sumber: Data Olahan

Nama Akun: Beban Listrik						
Tanggal	Ket	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
15/6/2019			3,675,370		3,675,370	

Sumber: Data Olahan

Nama Akun: Kendaraan						
Tanggal	Ket	Post Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
25/6/2019			186.490.000		186.490.000	

Sumber: Data Olahan

4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran

a. Neraca Saldo

Tahap pengikhtisaran dimulai dari tahap menyusun neraca saldo. Tahap pengikhtisaran berisi kumpulan akun atau perkiraan yang ada di dalam saldo akhir buku besar. Pada tahap ini CV Kampar Teknik Mandiri tidak membuat neraca saldo bulanan maupun akhir tahun, akibat tidak membuat neraca saldo perusahaan tidak mudah mengetahui ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berguna untuk menyiapkan laporan keuangan atau sebagai bahan evaluasi.

b. Ayat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan tahapan akuntansi yang dibuat sebelum menyusun laporan keuangan. Kegiatan pencatatan jurnal penyesuaian merupakan

kegiatan penyesuaian terhadap catatan yang sebenarnya pada akhir periode. Jurnal penyesuaian disusun berdasarkan data yang ada di neraca saldo dan data penyesuaian akhir periode. Dengan menyusun jurnal penyesuaian maka perkiraan riil dan perkiraan nominal akan menunjukkan saldo yang sebenarnya pada akhir periode.

Berikut beberapa akun yang membutuhkan ayat jurnal penyesuaian diakhir periode yaitu beban dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, beban yang masih belum dibayar, dan pendapatan yang masih harus diterima. Perusahaan tidak membuat jurnal penyesuaian untuk transaksi yang belum dicatat atau ada transaksi yang salah dan perlu disesuaikan.

c. Neraca Lajur

Pada tahap ini perusahaan tidak membuat neraca lajur untuk membuat ringkasan ayat jurnal penyesuaian dan saldo akun untuk laporan keuangan. Perusahaan tidak diwajibkan untuk membuat neraca lajur. Meskipun demikian terdapat beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari neraca lajur yaitu mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan serta menghubungkan akun dan penyesuaian serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

4.2.2.4 Tahap Penyusunan Laporan Keuangan

Membuat laporan keuangan adalah tahap akhir dari siklus akuntansi. Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan untuk membuat jurnal dilanjutkan dengan buku besar, membuat neraca saldo, jurnal penyesuaian, sampai dibuatnya kertas kerja/ neraca lajur. Data yang diproses itulah yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan serta memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

4.2.3.1 Neraca

CV Kamar Teknik Mandiri telah membuat neraca pada penyajian laporan keuangan. Neraca pada CV Kamar Teknik Mandiri terdiri dari aset dan kewajiban.

Golongan aset terbagi menjadi aset lancar dan aset tetap. Golongan kewajiban terbagi menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

a. Aset Lancar

Aset lancar adalah jenis aset yang dapat digunakan dalam jangka waktu dekat biasanya satu tahun periode akuntansi. Contoh aset lancar Antara lain: kas, piutang, investasi jangka pendek dan beban dibayar dimuka.

1. Kas dan Bank

Kas adalah aset lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang digunakan sebagai media tukar/ alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Pada tahun 2018 jumlah kas yang dimiliki CV Kampar Teknik Mandiri adalah sebesar Rp458.275.050 dan uang kas ini merupakan dana tunai dan simpanan di bank oleh CV Kampar Teknik Mandiri.

2. Piutang

Piutang merupakan salah satu unsur aset yang sangat penting dan cukup material di dalam laporan keuangan. Penjualan pada perusahaan terbagi menjadi dua yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Penjualan kredit pada CV Kampar Teknik Mandiri akan menimbulkan keuntungan sekaligus kerugian. Penerimaan dan keuntungan akan meningkat tetapi kerugian yang dialami perusahaan akan meningkat pula karena meningkatnya jumlah piutang tak tertagih. Pada perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit maka piutang tak tertagih merupakan beban yang timbul karena kegiatan bisnis perusahaan. Sebagai beban usaha tentunya beban piutang tak tertagih harus diketahui jumlahnya. Untuk itu dalam pengukuran jumlah piutang tak tertagih dikenal dengan dua metode yaitu metode penyisihan dan metode penghapusan langsung.

Berdasarkan laporan neraca pada CV Kampar Teknik Mandiri nilai piutang tahun 2018 sebesar Rp142.200.000 dan tahun 2019 sebesar Rp51.000.000. Nilai piutang yang tercantum belum dikurangi penyisihan piutang tak tertagih. Dalam hal ini, jika terdapat piutang tak tertagih maka metode penghapusan piutang yang dilakukan oleh

perusahaan adalah dengan menggunakan metode penghapusan piutang secara langsung. Berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam keadaan dimana piutang usaha tidak material, metode penghapusan piutang secara langsung dapat diterapkan. Hasilnya akan memperlihatkan bahwa jika perusahaan menggunakan metode penghapusan piutang secara langsung, maka nilai piutang usaha akan menjadi lebih besar yaitu disajikan sebesar nilai brutonya, dan terjadi kenaikan pada saldo laba akhir tahun karena pengurangan dari perkiraan beban piutang tak tertagih selama ini akan ditambahkan kembali ke saldo laba.

Berdasarkan daftar piutang tak tertagih periode desember 2019 (Lampiran 6) total piutang tak tertagih adalah sebesar Rp35.600.000 dalam hal ini termasuk material. Oleh sebab itu, seharusnya CV Kampar Teknik Mandiri menggunakan metode penyisihan piutang tak tertagih guna mengukur nilai aset dan laba yang dilakukan dengan penuh kehati-hatian oleh karena aktivitas ekonomi dan bisnis yang dilingkupi ketidakpastian.

3. Persediaan

Persediaan merupakan aset perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industry apalagi perusahaan yang bergerak dibidang kontruksi, hampir 50% dana perusahaan yang tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan.

Berdasarkan pengertian di atas maka perusahaan jasa tidak memiliki persediaan, perusahaan jasa hanya memiliki persediaan barang dagang sedang perusahaan industry memiliki tiga jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi (siap untuk dijual). Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba rugi maupun neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui persediaan. Kesalahan dalam

penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan laba rugi maupun neraca.

Maka hasil penelitian perusahaan tidak memiliki persediaan dikarenakan perusahaan melaksanakan proyek dengan membeli persediaan sesuai dengan kebutuhan proyek sehingga persediaan tidak ada setelah pekerjaan proyek selesai pun tidak dipakai kembali dalam pengerjaan proyek selanjutnya.

4. Perlengkapan Kantor

Jumlah perlengkapan kantor yang disajikan perusahaan pada Neraca tahun 2018 adalah sebesar Rp6.750.450 dan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2.762.500 (lampiran 3).

b. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa untuk disewakan ke pihak lain atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode akuntansi.

Dalam perhitungan aset tetap, perusahaan menggunakan metode garis lurus untuk menghitung jumlah beban penyusutan setiap periode pembukuan yang terjadi di perusahaan. Perhitungan penyusutan aset tetap harus dilakukan secara sistematis berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan tarif penyusutan untuk masing-masing peralatan adalah 20%. Dalam menghitung beban penyusutan, perusahaan mengalikan harga perolehan dengan tarif penyusutan tanpa memperhatikan tanggal perolehan. Berikut beberapa penghitungan aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan:

1. Nilai perolehan atas pembelian AC pada tanggal 6 April 2019 sebesar Rp7.600.000,- disaat bersamaan perusahaan dikenakan tambahan biaya atas pemasangan AC sebesar Rp150.000,- akan tetapi dalam menghitung nilai penyusutannya biaya tambahan ini tidak dimasukkan ke dalam nilai perolehan AC sehingga jumlah penyusutan terhadap AC tersebut dicatat sebesar Rp1.520.000,-. Dalam hal ini

perusahaan menghitung beban penyusutan peralatan kantor untuk satu tahun penuh. Seharusnya perusahaan mencatat beban penyusutan untuk tahun 2019 hanya 9 bulan yang dihitung dari bulan April sampai dengan Desember 2019. Maka jurnal yang dibuat oleh perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah:

Harga perolehan = harga AC + biaya pemasangan

Harga perolehan = Rp7.600.000 + Rp150.000

Harga perolehan = Rp7.750.000

Perhitungan Rp7.750.000 x 20% x 9/12 = Rp1.162.500,-

Beban Penyusutan Peralatan **Rp1.162.500,-**

Akumulasi Penyusutan Peralatan **Rp1.162.500,-**

Jadi, seharusnya perusahaan mencatat beban penyusutan AC untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp1.162.500, akan tetapi perusahaan mencatatnya sebesar Rp1.520.000.

2. Nilai harga perolehan kendaraan jenis mobil Avanza tahun 2019 sebesar Rp175.000.000. Perusahaan belum menghitung nilai akumulasi penyusutan dan nilai beban penyusutan sebesar Rp17.500.000. Nilai beban Penyusutan terhadap mobil Avanza juga dihitung tanpa memperhatikan tanggal perolehannya dan tidak menggabungkan biaya tambahan kelengkapan mobil sebesar Rp11.490.000, selain itu pihak perusahaan langsung menghitung menjadi pemakaian selama 1 tahun penuh. Seharusnya CV Kampar Teknik Mandiri menghitung beban penyusutan terhadap mobil avanza yang dibeli pada tanggal 5 Juni 2019 (Lampiran 1) adalah sebagai berikut:

Harga perolehan mobil = Harga mobil + biaya kelengkapan mobil

Harga perolehan mobil = Rp175.000.000 + Rp11.490.000

Harga perolehan mobil = Rp 186.490.000

Perhitungan Beban Penyusutan :

Rp 186.490.000 x 10% x 7/12= Rp 10.878,583,33

Beban Penyusutan Kendaraan **Rp 10.878,583,33**

Akumulasi Penyusutan Kendaraan **Rp 10.878,583,33**

3. Nilai harga perolehan bangunan tahun 2018 sebesar 225.000.000. Untuk nilai beban penyusutan bangunan sebesar Rp 11.250.000. Diperkirakan tarif 5% maka beban penyusutan:

Penyusutan pertahun : $Rp225.000.000 \times 5\% = Rp11.250.000$

Jurnal penyesuaian yang harus dibuat oleh perusahaan adalah:

Beban Penyusutan Bangunan Rp11.250.000

Akumulasi penyusutan Bangunan Rp11.250.000

Kesalahan penentuan beban penyusutan akan mempengaruhi beban operasi perusahaan yang akan berakibat pada laba atau rugi yang akan dihitung di dalam laporan laba rugi. Sedangkan laporan posisi keuangan, beban penyusutan ini akan dimasukkan sebagai penambah akumulasi penyusutan dan pada akhirnya mempengaruhi nilai buku yang dihitung pada laporan posisi keuangan.

Selain itu, pada kondisi tertentu aset tetap tidak dapat lagi dipergunakan dalam kegiatan operasi perusahaan. misalnya karena aset tersebut rusak, ketiggalan mode atau aset tersebut dijual dan lain-lain. Pelepasan aset tetap dapat dilakukan dengan cara pembuangan aset tetap, penjualan aset tetap, dan pertukaran aset tetap. Jika terjadi penghentian aset tetap, maka perlu dilakukan pencatatan dan perhitungan ketika penarikan atau penghentian tersebut terjadi.

Pelepasan aset tetap pada CV Kampar Teknik Mandiri untuk tahun 2019 yaitu pada aset mesin yang habis masa manfaatnya akan tetap dipakai tetapi tidak ada nilai bukunya. Seharusnya perusahaan menghitung nilai buku untuk aset tetap, berikut adalah contoh perhitungan nilai buku terhadap salah satu aset tetap perusahaan:

Nilai buku = Harga Perolehan – Akumulasi Penyusutan

Sehingga perhitungan nilai buku aset tetap mesin tahun 2018 sebagai berikut:

- Nilai Buku Mesin 1 = Rp40.242.000 – Rp32.193.600

= Rp8.048.400

- Nilai Buku Mesin 2 = Rp15.350.000 – Rp6.140.000

= Rp9.210.000

Dan untuk perhitungan nilai buku aset tetap mesin pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Nilai Buku Mesin 1 = Rp40.242.000 – Rp40.242.000

= Rp0,-

- Nilai Buku Mesin 2 = Rp15.350.000 – Rp9.210.000

= Rp6.140.000

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada CV Kamar Teknik Mandiri terhadap aset tetapnya belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pencatatan penyusutan aset tetap pada CV Kamar Teknik Mandiri belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

c. Kewajiban dan Ekuitas

1. Hutang

Utang usaha pada CV Kamar Teknik Mandiri merupakan kewajiban pada pihak lain yang harus segera dibayarkan atas barang atau jasa yang sudah diterima tetapi belum dibayar. Berdasarkan data neraca yang didukung oleh hasil wawancara diketahui bahwa hutang usaha yang dilaporkan perusahaan merupakan hutang bank jangka panjang dan hutang atas pembelian barang untuk kelengkapan pembuatan karoseri berdasarkan pesanan pelanggan dan perbengkelan. Hutang usaha yang dimiliki perusahaan per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp13.500,000 dan tahun 2019 sebesar Rp15.750.000 (lampiran 3). Selain itu, terdapat hutang bank atas pinjaman yang dilakukan perusahaan kepada bank sebesar Rp269.791.666 pada tahun 2018 dan sebesar Rp189.583.340 pada tahun 2019 (lampiran 3).

2. Ekuitas

a. Modal

Berdasarkan data yang diperoleh modal perusahaan yang diperlukan untuk keperluan usaha CV Kampar Teknik Mandiri adalah sebesar Rp130.000.000 (lampiran 3). Dari data yang diperoleh bahwa penyajian modal pada CV Kampar Teknik Mandiri menunjukkan telah sesuai dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan merupakan sejumlah laba bersih sebelum pajak yang diperoleh perusahaan dalam laporan laba rugi. Jumlah laba tahun berjalan pada tahun 2018 sebesar Rp567.489.600 dan tahun 2019 sebesar Rp466.672.785 (lampiran 3).

4.2.3.2 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan finansial perusahaan yang menunjukkan dan menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dibuat oleh bidang keuangan. Laporan ini berisi data-data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung perusahaan.

a. Pendapatan

Pendapatan perusahaan diperoleh dari pengerjaan proyek service ambulance dan jasa perbengkelan. Pendapatan kotor didapat dengan cara menghitung selisih antara jumlah pendapatan dengan jumlah harga pokok proyek yang terdiri dari pengeluaran biaya untuk pembelian bahan service ambulance dan gaji pemborong dalam pengerjaan proyek tersebut. Total pendapatan kotor perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp843.650.000,- dan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp735.613.500,- (lampiran 2).

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan pendapatan pada CV Kampar Teknik Mandiri telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

b. Beban

Perusahaan mencatat jumlah beban perusahaan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp276.151.400,- dan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp268.940.715,- (lampiran 2). Seluruh beban perusahaan dikelompokkan dalam beban operasional perusahaan yang

meliputi beban gaji karyawan, beban listrik, beban penyusutan, beban pemeliharaan kantor dan beban administrasi kantor. Namun dalam hal ini perusahaan belum mencantumkan beban pengapusan piutang senilai Rp35.600.000 (lampiran 6) pada tahun 2019 sehingga total laba yang disajikan lebih besar dari seharusnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan beban pada CV Kamar Teknik Mandiri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

4.2.3.3 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan kas dan setara kas selama satu periode tertentu, menunjukkan secara terpisah perubahan dalam periode tersebut dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

CV Kamar Teknik Mandiri belum menyusun Laporan Arus Kas sehingga tidak ada informasi mengenai perubahan kas dan setara kas baik arus kas masuk maupun arus kas keluar yang bertujuan untuk memberi gambaran tentang pendistribusian kas ke dalam berbagai aktivitas perusahaan. Dengan adanya laporan arus kas maka dapat menggambarkan perubahan posisi kas perusahaan selama satu periode tertentu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi CV Kamar Teknik Mandiri belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

4.2.3.4 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berisi informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan pos-pos perhitungan hasil usaha maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan. Kebijakan akuntansi menyajikan tentang perlakuan akuntansi mengenai piutang, aset tetap, penjelasan unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari penjelasan pos-pos neraca.

Perusahaan CV Kamar Teknik Mandiri tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan. Seharusnya perusahaan membuat Catatan Atas Laporan Keuangan

untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan lebih transparan serta mudah dipahami dan tentunya dengan catatan bahwa seluruh isi atau ungkapan Catatan Atas Laporan Keuangan ditulis dengan rinci dan detail.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

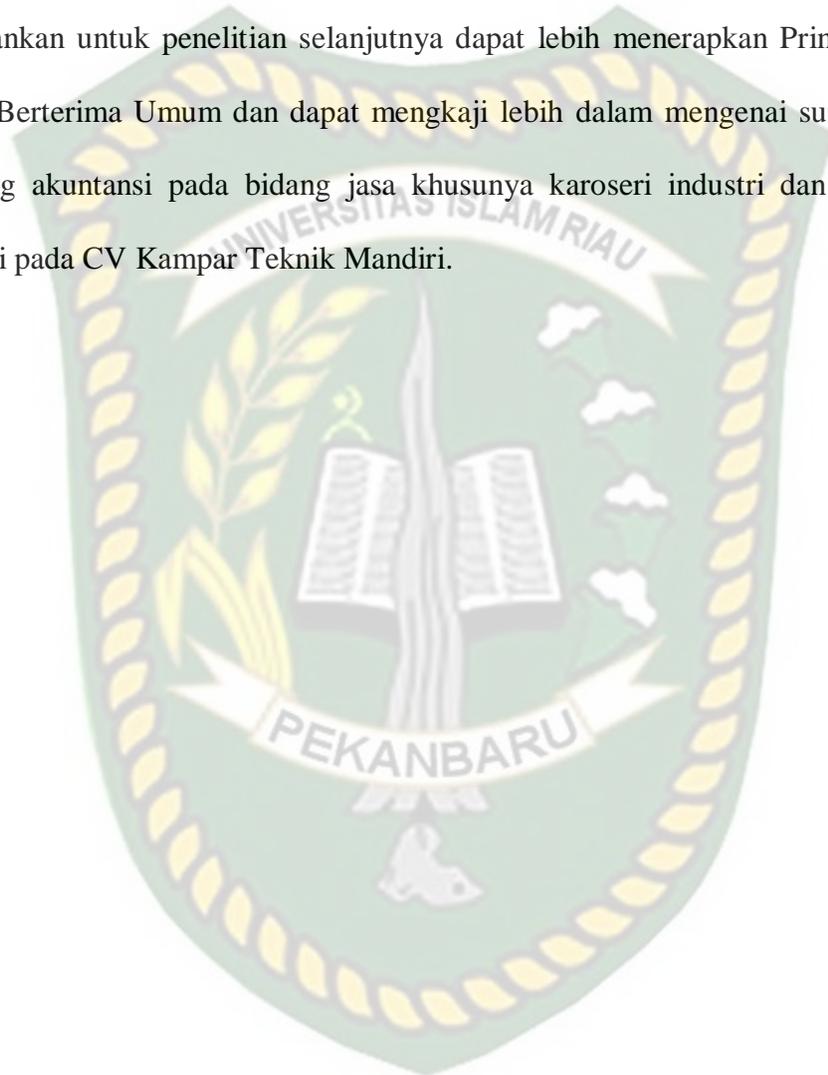
Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dan data yang telah penulis peroleh pada CV Kamar Teknik Mandiri, dengan demikian pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Kamar Teknik Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan semi trailer, karoseri *Ambulance Single / Double Cabin*, perawatan mobil *Ambulance* dan *Body Repair*.
2. Perusahaan belum membuat Buku Besar dan Neraca Saldo.
3. CV Kamar Teknik Mandiri dalam dasar pencatatan transaksi menggunakan metode basis akrual (*Accrual Basis*) yaitu proses pencatatan akuntansi dicatat pada saat sedang terjadi meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.
4. CV Kamar Teknik Mandiri pada Neraca tidak menyajikan akumulasi penyusutan.
5. CV Kamar Teknik Mandiri belum menghitung nilai buku pada aset tetap perusahaan.
6. Perusahaan belum menyajikan laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan.
7. Penerapan akuntansi pada CV Kamar Teknik Mandiri belum sesuai dengan Akuntansi yang Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Seharusnya CV Kamar Teknik Mandiri mencatat transaksi sesuai dengan siklus akuntansi yang dimulai dari mengidentifikasi dan mencatat transaksi, membuat jurnal, posting buku besar, menyusun neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian, menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan dan menyusun laporan keuangan.
2. Seharusnya pada laporan aset tetap perusahaan menghitung nilai buku pada akhir periode akuntansi untuk seluruh aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Seharusnya perusahaan mengurangi Akumulasi Penyusutan pada Laporan Neraca.

4. Perusahaan dapat membuat Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan agar laporan keuangan dapat disajikan lebih rinci, jelas dan informative.
5. Penerapan akuntansi pada CV Kampar Teknik Mandiri harus memperhatikan dan menerapkan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.
6. Disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih menerapkan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum dan dapat mengkaji lebih dalam mengenai sumber/referensi tentang akuntansi pada bidang jasa khususnya karoseri industri dan perbengkelan seperti pada CV Kampar Teknik Mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2016. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ending, Andri. 2015. *Pengantar Manajemen*. Kebumen: Mediaterra.
- Hery. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: Rajawali Pers.
- Khairandy, Ridwan. 2014. *Pokok-Pokok Hukum Dagang Indonesia*.
- Kieso, W. 2014. *Intermediate Accounting IFRS Edition (Buku 1)*. Jakarta.
- KUHD Pasal 19 Tahun 2009.
- Martini, Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iah Modern*. Yogyakarta.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 11 Tahun 2011 tentang Laporan Laba Rugi.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 2 Tahun 2014 tentang Laporan Arus Kas
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 1 Tahun 2015 tentang Tujuan Laporan Keuangan.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Purwaji, Agus. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Riahi, Ahmed dan Belkaoui. 2011. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.

Riyono dan Sodikin. 2014. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Rancangan Undang-Undang Badan Usaha dan Bukan Badan Usaha Pasal 1 Ayat 5.

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Safa, Sahlan. 2012. *Akuntansi Dalam Islam*. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyarso dan Winarni. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Sumarsan Thomas. 2017. *Pengertian Akuntansi*. Jakarta: PT. Indeks.

Tunggal, Amin Wijaya. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Harvindo.

Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat

